

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah panduan bagi peneliti dalam menganalisis hubungan (korelasi) antara variabel-variabel dalam penelitian. Desain penelitian berfungsi sebagai pedoman untuk membantu peneliti mencapai tujuan penelitian dan memandu seluruh proses penelitian (Sutriyawan A, 2021). Adapun rancangan penelitian ini adalah *cross sectional*.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari selanjutnya ditarik kesimpulan (Adiputra et al.,2021).

Populasi yang di ambil dala penelitian ini adalah seluruh siswi SMK N 6 Bandar Lampung, yang sudah mengalami menstruasi dengan jumlah 184 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian populasi yang akan di teliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2018).

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari remaja putri di SMK N 6 Bandar Lampung, dengan menentukan besar sampel menggunakan perhitungan rumus slovin.

a. Besar sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$= \frac{N}{1 + (N \cdot e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : ukuran populasi

e : Margin of error yang di toleransi = 10% (rubah 10% menjadi angka decimal yang artinya sama dengan 0,1)

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e)^2}$$

$$n = \frac{184}{1 + 184(0,1)^2}$$

$$= \frac{184}{1 + 1,84}$$

$$= \frac{184}{2,84}$$

$$= 64,78$$

Dengan demikian, sehingga di perlukan jumlah sampel dari penelitian ini 64,78 atau di bulatkan menjadi 65 + 10% untuk jika sampel drop out = 72 remaja putri.

C. Teknik sampling

Teknik penelitian ini menggunakan probability sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Peneliti menerapkan simplerandom sampling, yakni pengambilan sampel secara acak di mana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel dengan cara di undi.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai objek penelitian ini adalah SMK N 6 Bandar Lampung, pada bulan januari – April 2025.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap krusial dalam penyusunan penelitian. Data harus dikumpulkan dengan metode yang tepat untuk memastikan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2012).

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data adalah sarana yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mempermudah proses pengumpulan data, pengumpulan data menggunakan :

- a. menggunakan kuesioner, dengan 20 pertanyaan jika benar bernilai 1 jika salah 0, dikatakan baik jika nilai di atas 11. (kuesioner di ambil dari Nur aisyah otham Mahasiswa kesehatan poltekkes kemenkes malang).

Rumus pengetahuan :

$$(\text{Jumlah benar/Jumlah soal}) \times 100$$

6. menggunakan ceklist, melakukan cek HB dengan cara jika di temukan ada yang mengalami anemia (kadar hb dibawah 12 g/dL lalu di tandai dengan ceklist.

- a) Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur hubungan antara pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe dan kejadian anemia pada remaja putri, dengan kategori penilaian kurang (jika jawaban kuesioner $\leq 50\%$) dan baik (jika jawaban kuesioner $> 50\%$).
- b). Mengukur revelensi anemia 0 jika tidak anemia, 1 jika anemia, tidak anemia jika hb di atas 12, anemia hb di bawah 12

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Alur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan pra survey ke SMK N 6 Bandar Lampung
- b) Melakukan penyusunan proposal
- c) Melakukan pengajuan pendaftaran kaji etik untuk proses usulan penelitian
- d) Mengurus surat permohonan izin penelitian dari politeknik Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Kebidanan, Kemudian mengirimkan permohonan izin penelitian Kepada Kepala sekolah SMK N 6 Bandar Lampung.
- e) Mengurus surat permohonan izin di SMK 6 Bandar Lampung untuk melakukan penelitian di SMK N 6 Bandar Lampung.

- f) Menentukan Sampel Penelitian
- g) Peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menyampaikan kepada siswi SMK 6 Bandar Lampung
- h) Pembagian Kuesioner kepada responden dilakukan secara bersamaan
- i) Peneliti Memperkenalkan diri terlebih dahulu, menjelaskan tujuan dan prosedur pengambilan data penelitian, kemudian meminta persetujuan kepada responden.
- j) Memberikan informed consent Kepada siswi SMK 6 Bandar Lampung dan selanjutnya kuesioner untuk diisi.
- k) Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data yang diperlukan selanjutnya masuk ke proses pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data dari lembar observasi dapat dilakukan secara manual, maupun menggunakan bantuan komputer (komputerisasi). Tahap-tahap pengolahan data dengan komputer adalah sebagai berikut:

- a. Editing (Penyuntingan Data)
Secara umum editing adalah merupakan kegiatan mengecek dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi tersebut apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi (Notoatmodjo, 2018).
- b. Coding
Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).
- c. Memasukkan Data (Data Entry) atau Processing Data
Yakni langkah-langkah dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya.
- d. Pembersihan Data (Cleaning)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variable-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

e. **Tabulating**

Tabulating yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti 50 membuat tabulasi dalam penelitian ini yaitu dengan memasukan data kedalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengkordinasikan dan mamngurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja. Analisa pada penelitian ini dibagi menjadi 2 yakni :

a. **Analisa unvariat**

Analisa unvariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Pada penelitian ini menggunakan persen.

Dengan rumus :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F= Frekuensi / jumlah jawaban responden

N= Jumlah responden

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau korelasi penelitian ini menggunakan uji chi-square

G. Ethical clearence

1. Informed Consent (lembar persetujuan)

Informed Consent diberikan sebelum melakukan penelitian. Pemberian Informed Consent ini bertujuan agar subyek mengerti tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

2. Anonimity (kerahasiaan identitas)

Anonimitas berarti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner) untuk menjaga kerahasiaan responden. Peneliti hanya memberikan kode berupa nomor urut pada kuesioner, di mana urutan tersebut hanya diketahui oleh peneliti.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah aspek etika dalam penelitian yang menjamin bahwa hasil penelitian tetap rahasia. Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan informasi yang dikumpulkan, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

4. Keadilan dan keterbukaan

Peneliti mematuhi prinsip keterbukaan dan keadilan melalui kejujuran, transparansi, dan kehati-hatian. Sebelum pengambilan data, peneliti menjelaskan prosedur penelitian sebagai bagian dari prinsip keterbukaan dan memastikan bahwa semua subjek penelitian menerima perlakuan dan manfaat yang setara sebagai bagian dari prinsip keadilan.